

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis yang dilakukan peneliti yang sudah dibahas pada bab empat, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi lingkaran yang sudah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi kesalahan menurut Teori Kastolan, faktor penyebab terjadinya kesalahan, dan solusi untuk mengatasi kesalahan tersebut sebagai berikut:

1. Ketiga jenis kesalahan menurut klasifikasi Kastolan ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, kesalahan konsep yang terjadi yaitu salah dalam menentukan rumus sudut keliling, luas juring dan panjang busur. Kesalahan konsep yang paling banyak ditemukan adalah salah dalam menggunakan rumus untuk menyelesaikan permasalahan pada soal. Kedua, kesalahan prosedur yang terjadi yaitu ketidaksesuaian langkah penyelesaian yang diminta soal dengan yang dilakukan siswa karena ketidaktelitian dalam membaca perintah soal. Ketiga, kesalahan teknik yang terjadi yaitu kesalahan dalam melakukan operasi perhitungan seperti pembagian dan pembulatan hasil akhir.
2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan yaitu siswa lupa menggunakan rumus untuk mencari penyelesaian dari soal yang ditekankan, siswa keliru dalam menggunakan rumus, siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal dengan tipe non-rutin, siswa kurang menguasai operasi perhitungan, dan siswa kurang teliti dalam melakukan perhitungan.
3. Solusi untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada penyelesaian soal non-rutin materi lingkaran yaitu penggunaan pembelajaran yang menekankan pada pemahaman konsep suatu materi terutama pada hal ini materi lingkaran, membiasakan siswa dengan latihan soal yang menggunakan pemecahan masalah, dilakukannya upaya pembiasaan agar siswa menyelesaikan permasalahan pada soal sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis dengan cara, siswa disarankan agar lebih teliti

dalam membaca perintah soal, sehingga langkah-langkah yang dikerjakan siswa sesuai dengan permintaan soal memberikan perhatian khusus untuk siswa yang belum menguasai operasi perhitungan, menekankan siswa untuk lebih fokus dan teliti saat melakukan operasi perhitungan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada terungkapnya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal non-rutin pada materi lingkaran menurut klasifikasi kesalahan pada Teori Kastolan. Lebih lanjut, penelitian ini berimplikasi untuk peneliti lainnya dan guru dalam:

1. Perlunya pembiasaan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kemampuan pemahaman konsep siswa secara bertahap setelah itu memberikan latihan soal bukan hanya memberikan latihan soal siswa dengan tipe soal rutin tetapi juga membiasakan siswa untuk latihan mengerjakan soal non-rutin
2. Peningkatan intensitas kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan memahami suatu konsep materi.
3. Perlunya perhatian dari guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan operasi perhitungan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi untuk penelitian lanjut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian ini dengan materi lain yang mempunyai masalah lebih kompleks. Sehingga kesalahan-kesalahan yang ditemukan dapat menjadi gambaran bagi guru atau peneliti lain bagaimana cara mengatasinya.
2. Melakukan penelitian ini di sekolah yang memiliki siswa dengan motivasi belajar lebih tinggi agar dapat diketahui penyebab lain terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal non-rutin.
3. Siswa harus dibiasakan dengan latihan soal berpikir tingkat tinggi terutama pada soal non-rutin. Selain itu siswa harus diberikan latihan soal yang tidak bergantung dengan rumus dasar yang biasa dipelajari di kelas.